

**Penyuluhan Kesehatan pada Pekerja Rumah Makan Minahasa dalam Upaya Peningkatan Sanitasi dan Higiene pada Rumah Makan di Kelurahan Talikuran Kawangkoan Kabupaten Minahasa**  
*Health Education on Minahasa Restaurant Workers in Efforts to Improve the Sanitation and Hygiene of Restaurant in Talikuran Village Kawangkoan Minahasa Region*

Odi Roni Pinontoan<sup>1)</sup>, Oksfriani Jufri Sumampouw<sup>2)\*</sup>, Jeini Ester Nelwan<sup>3)</sup>, Ester Candrawati Musa<sup>4)</sup>, Jansje Vera Ticoalu<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Laboratorium Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi; Jl Kampus Kleak Unsrat Manado 95115

<sup>2)</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi; Jl Kampus Kleak Unsrat Manado 95115

<sup>3)</sup>Laboratorium Epidemiologi dan Biostatistika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi; Jl Kampus Kleak Unsrat Manado 95115

<sup>4)</sup>Laboratorium Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi; Jl Kampus Kleak Unsrat Manado 95115

\*Email Korespondensi: [oksfriani.sumampouw@unsrat.ac.id](mailto:oksfriani.sumampouw@unsrat.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 16 Dec 2023

Revised: 11 Jan 2024

Accepted: 12 Jan 2024

**Keywords:**

Sanitation,  
promotion

Hygiene,  
Health

**Abstract**

Talikuran Village, Kawangkoan District, was the one of the culinary centers in Minahasa Regency. This area has many restaurants, starting from Minahasa restaurants with Ragey (minahasan satay from pork) as a main menu and restaurants with Biapong (minahasan bakpao with pork) as a main menu. The problem found with partners was a lack of understanding of sanitation and hygiene in restaurants during the Covid-19 pandemic. The solution offered is to carry out health education activities about sanitation and hygiene in restaurants during the Covid-19 pandemic. The achievement target is increasing the knowledge of restaurant workers about restaurant sanitation and hygiene during the Covid-19 pandemic. This activity is planned to be carried out in stages. This health promotion activity was carried out 1 (one) time. Overall this activity takes about 6 (six) months. The results of the health promotion showed an increase in the knowledge of the restaurant workers.

---

**PENDAHULUAN**

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 setelah beberapa orang mengalami pneumonia tanpa sebab yang jelas dan prosedur perawatan dan vaksin yang diberikan ternyata tidak efektif. Kemunculan penyakit diduga berhubungan dengan pasar grosir makanan laut Huanan yang menjual hewan hidup. Sedikitnya 70% urutan genom *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-CoV-2) sama seperti SARS-CoV (Hui et al 2020; Cohen & Dennis 2020; Tu et al 2020).

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan banyak negara lainnya. Pada 3 Februari 2021 dilaporkan 223 negara dan wilayah sekitar dunia terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 103.362.039 kasus (naik sekitar 102 juta kasus jika dibandingkan pada 15 April 2020 sebanyak 1.998.111 kasus) dan jumlah kematian sebanyak 2.244.713 kasus (naik 2,1 juta kasus sejak 15 April 2020 sebanyak 126.604 kematian) dan menyebar di enam benua. Negara-negara yang dilaporkan terinfeksi Covid-19 diantaranya Amerika Serikat, Spanyol, Italia, Jerman termasuk Indonesia. Jumlah kasus yang terkonfirmasi positif di Indonesia per 3 Februari 2021 sebanyak 1.111.671 kasus (naik sebanyak 1 juta kasus sejak Juni 2020 sebanyak 38.277), dan meninggal sebanyak 30.770 kasus (naik sekitar 27 ribu kasus sejak Juni 2020 sebanyak 2.134 kasus) (Komite Penangan Covid 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional 2021).

Di Sulawesi Utara jumlah kasus Covid-19 sampai bulan 3 Februari 2021 sebanyak 13.696 kasus dimana 9766 penderita telah sembuh, 3.473 penderita yang masih dirawat dan meninggal sebanyak 457 kasus<sup>5</sup>. Kementerian Kesehatan RI telah menetapkan upaya pengendalian Covid-19 yaitu melalui penerapan protokol kesehatan yang dikenal dengan 3 M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak. Namun, hal ini belum berjalan maksimal di masyarakat (Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara 2021).

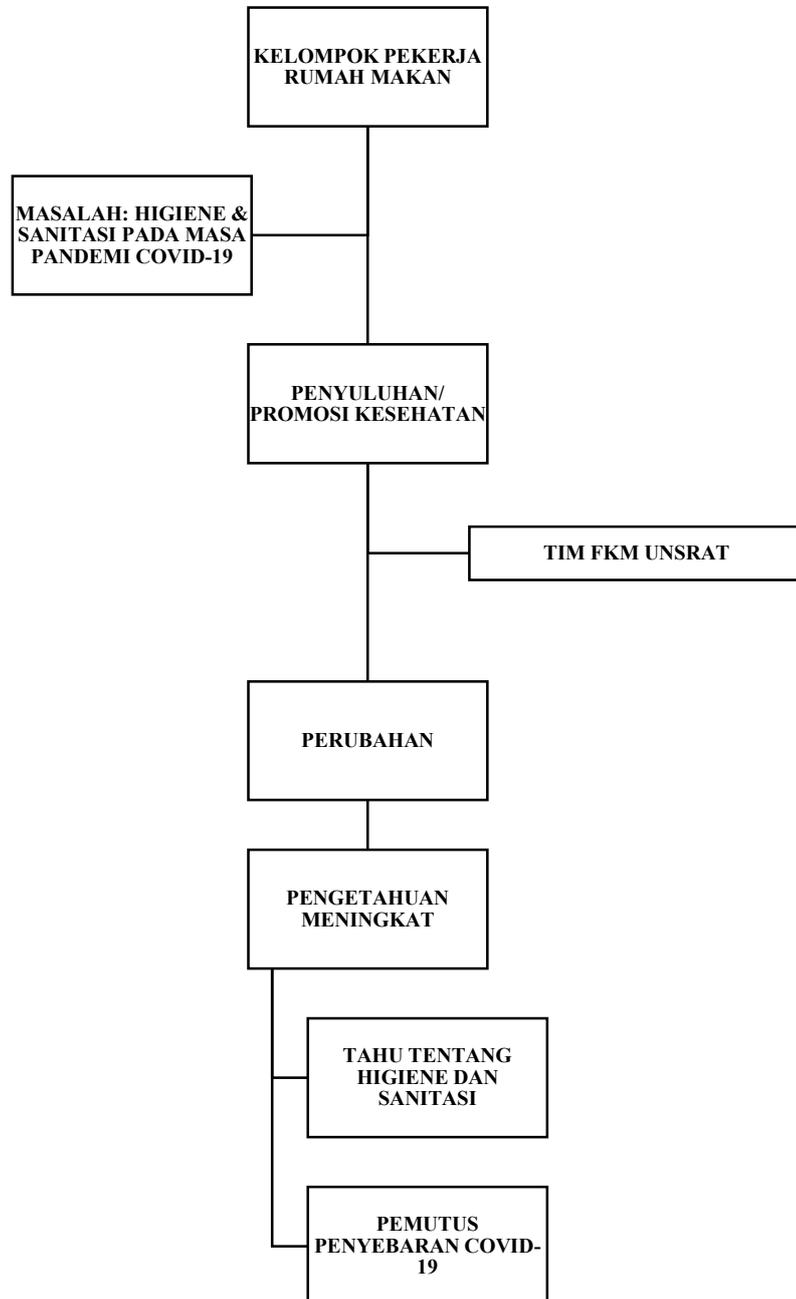
Hasil observasi di lokasi pengabdian diperoleh bahwa masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan yang disebabkan banyak faktor seperti ketidakpercayaan masyarakat tentang adanya penyakit ini, pengetahuan yang rendah, sosialisasi yang kurang, pengawasan yang rendah dan lain sebagainya. Pengabaian protokol kesehatan inilah yang menyebabkan jumlah kasus terus meningkat. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan wawancara dengan koordinator kelompok, diketahui bahwa ditemukannya beberapa permasalahan yaitu ada pekerja rumah makan yang terkonfirmasi positif Covid-19, ada pekerja rumah makan masih tidak menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjauhi kerumunan serta tidak adanya sumber informasi yang jelas khususnya sosialisasi penerapan gaya hidup sehat pada masa pandemi Covid-19.

Masalah-masalah ini bisa berdampak pada banyaknya pekerja rumah makan yang terkonfirmasi positif Covid-19 dimana bisa menjadi sumber penyebar Covid-19. Hal inilah yang menjadi perhatian dari penulis untuk melaksanakan kegiatan PKM ini. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka permasalahan mitra yang diangkat yaitu tidak adanya sumber informasi yang jelas khususnya sosialisasi tentang sanitasi dan hygiene rumah makan di masa pandemi Covid-19.

## **METODE PELAKSANAAN**

Persoalan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan yaitu tidak adanya sumber informasi yang jelas khususnya sosialisasi tentang sanitasi dan hygiene rumah makan di masa pandemi Covid-19. Metode yang ditawarkan yaitu melakukan kegiatan penyuluhan tentang sanitasi dan hygiene rumah makan di masa pandemi Covid-19. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yaitu ikut serta dalam kegiatan penyuluhan. Langkah evaluasi yaitu pengukuran tingkat pengetahuan mitra sebelum-sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan. Pengukuran ini dilakukan menggunakan kuesioner yang sudah pernah digunakan oleh tim dalam kegiatan penelitian sebelumnya. Keberlanjutan program ini diharapkan terbentuk kelompok pekerja rumah makan yang tangguh melawan Covid-19

(PERUMTAH-C19). Agar mudah dipahami proses perencanaan dan strategi/ metode dapat digambarkan melalui flowchart atau diagram seperti dibawah ini.



**Gambar 1. Perencanaan dan strategi/ metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra memperoleh pengetahuan tentang penerapan hygiene dan sanitasi rumah makan khususnya dalam masa pandemi Covid-19. Upaya ini dilakukan melalui kegiatan promosi kesehatan. Hal ini terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Kegiatan promosi Kesehatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis-Sabtu, 6-8 Oktober 2022 jam 09.00 – selesai. Promosi kesehatan dilakukan mulai jam 9 pagi yang diberikan oleh Prof. Dr. Ir. Odi R. Pinontoan, MS. Kegiatan dilakukan selama 2 jam dan diakhiri dengan ramah tamah. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang peserta yang terdiri dari bapak dan ibu. Setelah kegiatan penyuluhan selesai maka dilanjutkan dengan pemeriksaan hygiene dan sanitasi rumah makan. Beberapa hal yang diperoleh yaitu penggunaan masker, sarung tangan dan gaun pada pekerja yang masih belum dilakukan. Alasan yang diberikan karena kurang nyaman dan saat ini sudah dalam masa akhir pandemi. Munculnya Covid-19 ini mendorong pentingnya melakukan tindakan preventif yang bersifat non-farmasi khususnya pada populasi yang berisiko. Memberikan edukasi terhadap pelayan di rumah makan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai salah satu strategi preventif. Pelayan rumah makan/restoran juga wajib mengetahui dengan pasti bagaimana penularan Covid-19 serta bagaimana cara pencegahannya agar tidak terus semakin menambah kasus. PHBS merupakan strategi yang dapat mencegah penyebaran Covid-19. Pelayan di rumah makan juga harus tetap dihimbau untuk meningkatkan kebersihan dan pola hidup sehat untuk mencegah penyebaran Covid-19. Salah satu Strategi pencegahan Covid-19 yang sangat efektif dan sederhana yaitu PHBS karena dapat diterapkan oleh semua lapisan masyarakat. Untuk mencegahnya penyebaran Covid-19 maka pemerintah terus menghimbau agar PHBS ini menjadi salah satu kunci pencegahan virus di masa pandemi ini. Semoga dengan bantuan PHBS, penyebaran Covid-19 dapat dicegah agar angka kejadian tidak bertambah. Karena pentingnya gaya hidup bersih dan sehat, informasi yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran di antara semua masyarakat tentang penggunaan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penyebaran Covid-19 ini social dan physical distancing merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran. (Karo, 2020; Hadiwardoyo, 2020; Zhang et al., 2020; Liu et al., 2020).

Hasil penelitian Kowaas (2021) menunjukkan bahwa sebanyak 84% responden termasuk pada kategori baik, 15% berada pada kategori cukup, 1% berada pada kategori kurang. Berdasarkan total skor masing-masing pernyataan didapatkan bahwa Pernyataan 3 yang menyatakan “Saya selalu menggunakan masker bila di tempat kerja” mempunyai skor paling tinggi yaitu sebanyak 496 dari total skor 500. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki tindakan yang baik terhadap perilaku pencegahan Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Raharyani (2020) yang meneliti tentang tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang Covid-19 di Kabupaten Wonosobo menemukan bahwa 95,8% responden mempunyai tindakan dalam kategori baik terhadap pencegahan Covid-19. Tindakan memiliki kaitan yang sangat erat dengan tingkat pengetahuan seseorang. Pemahaman seseorang mengenai gaya hidup baru atau adanya perubahan akan lebih cepat apabila didasari oleh pengetahuan. Sedangkan tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan yang baik biasanya bersifat sementara.

Hasil penelitian dari Kowaas (2021) pada pekerja rumah makan di Kawasan Mega Mas Manado ditemukan bahwa sebagian besar responden telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan berusaha mencegah penularan wabah Covid-19 dalam masa bekerja. Sebagian besar responden sadar bahwa menjaga jarak, menggunakan masker, menggunakan hands sanitizer merupakan hal yang penting dilakukan dalam rangka menekan penularan Covid-19 dan tetap memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung di kawasan Megamas Manado. Namun terdapat pula beberapa pelayan restoran yang masih menganggap tindakan tersebut tidak terlalu penting, sehingga penyuluhan mengenai protokol kesehatan yang baik diperlukan untuk meningkatkan kesadaran setiap individu untuk menekan penularan Covid-19 di kawasan rumah makan. Pada penelitian dari Rompas et al (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan individu dengan tindakan hidup bersih dan sehat individu dalam upaya pencegahan Covid-19 pada pedagang warung terhadap pencegahan Covid-19 di Kecamatan Malalayang Kota Manado. Pedagang dengan pengetahuan sedikit 6.674 kali lebih mungkin untuk melakukan hal-hal buruk daripada orang dengan pengetahuan yang baik.

Hasil observasi untuk sanitasi sudah baik seperti tersedianya tempat cuci tangan dan ada *handsanitizer* di meja pelanggan serta sirkulasi udara yang sudah baik namun jarak antar pengunjung yang masih belum bisa diatur dengan baik sehingga berpotensi menyebabkan penularan Covid-19. Jarak yang belum diatur karena luas rumah makan yang sempit sehingga jarak dibuat terlalu jauh maka daya tampung rumah makan akan berkurang.

Penularan Covid-19 telah banyak ditemukan di ruang publik. Banyak kluster Covid-19 yang telah berdatangan di rumah makan atau restoran di berbagai daerah. Berdasarkan pada data terkait Covid-19 diketahui ditemukan beberapa kluster Covid-19 pada warung makan. Di daerah Semarang pada hari Jumat 11 September 2020 di rumah makan bu Fat telah terdapat kasus positif Covid-19 sebanyak 20 kasus. Di daerah Yogyakarta pada hari Kamis 10 September 2020 telah terjadi penularan Covid-19 yaitu 20 kasus, begitu juga di daerah Bogor pada warung makan rawon Nguling di Probolinggo dan Rumah makan Pondok Baherein. Pada masing-masing rumah makan tersebut terdapat delapan yang telah terpapar Covid-19 pada Agustus 2020. Dalam penularan Covid-19 di warung makan atau restoran tidak terjadi di Indonesia saja. Contohnya di negara Korea Selatan pada kedai kopi Starbucks telah menjadi kluster karena ditemukannya 56 kasus SARS-CoV-2. Dalam bertambahnya kluster Covid-19 di duga karena kurangnya kesadaran bagi pengunjung maupun pelayan atau

pengelola rumah makan/restoran dalam menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Selain itu, pengawasan terhadap ruang publik oleh otoritas lokal terkait juga relatif rendah. *Centers For Disease Control (CDC)* menemukan dalam penelitiannya bahwa orang dewasa yang terinfeksi Covid-19 makan rata-rata di restoran dalam 14 hari terakhir (Amelia et al 2020; Detik New 2020; Kompas TV 2020; Kumparan 2020; Lokadata 2021; Law et al2020).

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan kegiatan ini yaitu pekerja rumah makan memperoleh pengetahuan tentang sanitasi dan hygiene dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 di rumah makan. Oleh karena itu, diharapkan adanya perbaikan sanitasi rumah makan dan hygiene pekerja seperti jarak antar pengunjung diatur dan penggunaan masker, sarung tangan dan gaun untuk para pekerja saat bekerja di rumah makan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sam Ratulangi yang membantu dalam pendanaan kegiatan ini dan juga disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat yang membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, D. S., Suwarni, L., Selviana, & Mawardi. (2020). Kesiapan Rumah makan di Era New Normal (online). <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm/article/view/769>
- Cohen, J and Dennis N. 2020. New SARS-like virus in China triggers alarm. Pneumonia outbreak in Wuhan appears to subside; but the virus could re-emerge. *Science* 367 (6475) 243-235.
- Detik New. (2020). Klaster Warung Di DIY-Jateng Soto Lamongan Yogya Hingga Bu Fat Semarang (Online). <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5171706/klaster-warung-di-diy-jateng-soto-lamongan-yogya-hingga-bu-fat-semarang>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2), 83–92.
- Hui D. S, Esam I A, Tariq A , Ntoui F, Francine, Kock R et al. 2020. The continuing epidemic threat of novel coronaviruses to global health - The latest novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal on Infectious Disease* 91. 264-266.
- Karo, M. B. (2020, May). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- KKumparan. (2020). Rumah Makan Kepala Manyung Bu Fat Di Semarang Jadi Klaster Penularan Corona (Online). <https://kumparan.com/kumparannews/rumah-makan-kepala-manyung-bu-fat-di-semarang-jadi-klaster-penularan-corona-1uB7spgByjX>
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional 2021. Data Sebaran Covid-19 (online) diakses dari <https://covid19.go.id/> pada 3 Februari 2021
- Kompas TV. (2020, April). Rumah Makan Rawon NguCling Klaster Baru Covid 19 (Online). <https://www.kompas.tv/article/100146/rumah-makan-rawon-nguling-klaster-baru-Covid-19-2-pasien-meninggal>

- Kowaas, Y. 2021. *Gambaran Perilaku Pencegahan Corona Virus Disease 2019 Pada Pelayan Rumah Makan Di Kawasan Megamas Manado*. Skripsi, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi.
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>
- Liu, Y., Gayle, A., A, W.-S., & Rocklöv, J. (2020). The reproductive number of COVID-19 is higher compared to SARS coronavirus. *J Travel Med*, 27(2)
- Lokadata. (2021). Waspada Rumah Makan Jadi Klaster Baru Covid-19 (Online).  
<https://lokadata.id/artikel/waspada-rumah-makan-jadi-klaster-baru-Covid-19>
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. 2021. Angka Kejadian Covid-19 di Sulawesi Utara (online) diakses dari <https://corona.sulutprov.go.id/> pada 4 Februari 2021
- Purnamasari, I., & Rahayani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42
- Rompas, J., Kawatu, P. A., & Pinontoan, O. (2020). Gambaran Perilaku Pedagang Warung terhadap Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *KESMAS*, 9(7).
- Tu Y, Chien C, Aliksandr A, Yarmishyn Y, Lin Y, Luo Y, Lin Y et al. 2020. A Review of SARS-CoV-2 and the Ongoing Clinical Trials. 10 April 2020. *Int. J. Mol. Sci.* 2020, 21, - 2656-2657
- Zhang, B. L., Luo, W., H.M., L., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., & Li, W. . (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *Int J Biol Sci*, 16(10), 1745–52